BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan yang baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Sedangkan menurut moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati. (Sugiono, 2006: 4) Dan penelitian ini penulis mencari data factual dan akurat serta sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

3.2.1 Adapun lokasi penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, penulisi mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Wawotobi Kabupaten Konawe.

Peneliti mengambil Lokasi di Madrasah Aliyah Wawotobi Kabupaten Konawe karena di sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif yaitu *Card Sort* dan *Role Play*, sehingga terdapat data yang diperlukan oleh peneliti yang memungkinkan untuk digunakan sebagai obyek penelitian. Selain itu, peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena belum adanya penelitian oleh peneliti lain tentang topik yang sedang dibahas oleh peneliti di Madrasah Aliyah Wawotobi Kabupaten Konawe. Lokasi yang

mudah di jangkau oleh peneliti juga merupakan salah satu alasan peneliti memilih melakukan penelitian Madrasah Aliyah Wawotobi Kabupaten Konawe.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung sekitar ±3 bulan, dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei.

3.3 Data dan Sumber Penelitian

3.3.1 Data Penelitian

Data dapat diartikan sebagai bahan mentah yang didapatkan peneliti dari penelitiannya, bisa berupa fakta maupun keterangan yang dapat digunakan sebagai dasar analisis. Data dapat berfungsi sebagai bukti dan petunjuk tentang adanya sesuatu. Data adalah tulisan-tulisan atau catatan-catatan mengenai segalah sesuatu yang didengar, dilihat, dialami dan bahkan yang dipikirkan oleh penenliti selama kegiatan pengumpulan data dan merefleksikan kegiatan tersebut ke dalam etnografi (Maleong L. J., 2011: 112). Dalam peneliti ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Primer adalah data yang diperoleh melalui pengematan langsung dari sumbernya. Sumber data primer yang digunakan dalam peneliti ini meliputi:
    1) Data berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah Ma Aliyah Al-Ikhlas Wawotobi Kabupaten Konawe.
    2) Data berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan guru Fiqhi
    3) Data berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan siswa kelas X Ma Al-Ikhlas Wawotobi Kabupaten Konawe.

4) Data berupa jawaban lisan melalui wawancara dengan staf Ma Aliyah Al-Ikhlas Wawotobi Kabupaten Konawe.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah dokumen-dokumen yang terkait mengenai masalah efektivitas strategi pembelajaran fiqhi seperti materi pembelajaran (RPP), nailai hasil belajar siswa, foto ataupun gambar.

3.3.2 Sumber Penelitian

Sumber data adalah suatu yang menjadi sumber untuk memperoleh suatu data. Dalam peneliti ini penulis menggunakan:

a. Guru

Guru merupakan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa guru merupakan figur sentral selaku eksekutor dalam proses pembelajaran di sekolah.

b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah nahkoda yang berperan penting dalam menentukan arah keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Kepimpinan seorang kepala sekolah dengan integritas tinggi turut mempengaruhi semua komponen yang ada dalam lingkup pendidikan termasuk dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum. Pemilihan kepala sekolah sebagai sumber data dengan pertimbangan bahwa yang bersangkutan merupakan pengawas internal yang selalu memonitoring setiap aktivitas yang ada di lingkup MA Al-Ikhlas Wawotobi Kabupaten Konawe.

c. Peserta didik

Peserta didik merupakan sumber data yang paling utama dalam penelitian ini. Maka dari itu, peserta didik adalah hal yang penting dan sangat berpengaruh terhadap strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlas Wawotobi Kabupaten Konawe.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksudkan disini adalah suatu cara yang ditempuh peneliti yang berkaitan erat dengan pengunaan alat penelitian atau instrumen penelitian. Sedangkan jenis-jenis data dalam sebuah penelitian terhadap dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Alat-alat tersebut telah dipersiapkan oleh peneliti sebelum terjun kelapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan turun langsung kelapangan (*field research*), penulis menempuh beberapa tahap yaitu :

3.4.1 Observasi (pengamatan langsung)

suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan dan lain sebagainya.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. (Sukmadinata, 2012: 220) Sedangkan jenis pengamatan yang dilakukan adalah parsitipatif pasif. Maksudnya adalah bahwa dalam observasi peneliti tidak ikut serta langsung dalam kegiatan pembelajaran. adapun data yang diperoleh dari observasi yaitu efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dalam kelas, interaksi antara siswa dan guru, penerapan starategi *Card Sort* dan *Role Playing* dalam pembelajaran.

3.4.2 Interview (Wawancara)

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden untuk memperoleh pendapat, sikap dan aspirasinya melalui pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini wawancara yang dipilih adalah jenis wawancara yang mendalam (*Indepth Interviews*) yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Wawancara ini dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas X di sekolah tersebut. Adapun dalam wawancara tersebut data yang peneliti peroleh yaitu: sejarah singkat sekolah, data sekolah, proses pembelajaran di kelas, hasil pembelajaran dengan strategi *Card Sort* dan *Role Playing*, faktor penghambat dan penujang penerapan starategi *Card Sort* Dan *Role Playing*.

3.4.3 Dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termaksud juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil dan hukum-

hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah peneliti. Dalam hal ini penulis berusaha menjadi dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai literatur dalam mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Adapun data yang didokumentasikan yaitu daftar nama guru, jumlah siswa, karyawan, struktur organisasi, letak geografis serta sarana dan prasarana MA Aliyah Al-Ikhlas Wawotobi Kabupaten Konawe.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kebentuk yang lebih mudah dibaca dan diiterpretasikan, Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan kemudian di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, (Sugiyono, 2012: 368). Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas. Untuk memperjelas penulisan ini maka penulis menetapkan metode analisis deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi. (Aswar, 2010: 331).

Adapun aktivitas analisa data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penulis dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan menfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini, penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelaajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan karja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik

kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adalah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data.Untuk menjamin keabsahan data digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah criteria tertentu, (Maleong L. J., 2010: 132). Berdasarkan pendapat tersebut, agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi waktu

Dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.6.2 Triangulasi sumber

Dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi yang sama pada guru terkait proses pembelajar yang berlangsung di MA Al-Ikhlas Wawotobi Kabupaten Konawe.

3.6.3 Triangulasi teknik

dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.6.4 Memperpanjang masa pengamatan

Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dan dapat menguji informasi dari informan. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti berbaur dengan para orang tua untuk waktu yang lama, sehingga dapat membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti.

3.6.5 Diskusi teman sejawat

Yakni melakukan tukar pikiran guna memperoleh informasih banding dari pihak lain yakni teman sejawat sumber data sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis kebenaran dan kekuranganya.